

BAB V

PEMBAHASAN

A. Diskusi

Diskusi dalam bab ini bertujuan untuk menganalisis temuan penelitian yang telah dipaparkan dalam Bab IV, kemudian dikaitkan dengan teori-teori yang telah dibahas pada Bab II. Pembahasan ini juga menjawab rumusan masalah dan menilai apakah hasil penelitian mendukung atau tidak mendukung teori-teori yang relevan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan difokuskan pada dua rumusan masalah utama, yaitu:

1. Strategi Penguatan Program Unggulan di MA Unggulan Rohmatul Ummah

Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi penguatan program unggulan di MA Unggulan Rohmatul Ummah dilakukan melalui pendekatan yang terencana, menyeluruh, dan partisipatif. Strategi ini mencakup integrasi program ke dalam kurikulum formal, penguatan sumber daya manusia, pelatihan berkelanjutan, supervisi akademik rutin, dan melibatkan seluruh unsur madrasah, termasuk kepala sekolah, waka kurikulum, guru, siswa, dan wali murid.

Temuan ini selaras dengan pandangan George R. Terry yang menyatakan bahwa strategi adalah penetapan tujuan jangka panjang disertai alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut secara optimal. MA Unggulan Rohmatul Ummah telah menunjukkan implementasi prinsip ini melalui program unggulan seperti kelas bilingual, tahfidz, dan kitab kuning yang dijalankan dengan struktur terencana, sumber daya memadai, serta dukungan semua pihak.

Lebih lanjut, menurut Danim Sudarwan, strategi pendidikan yang efektif harus berangkat dari evaluasi internal, kebutuhan peserta didik, dan tuntutan masyarakat. Hal ini tercermin dalam hasil temuan yang menunjukkan bahwa pihak madrasah rutin melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas program unggulan dan menyesuaikan strategi berdasarkan kebutuhan siswa serta respon wali murid. Madrasah juga membuka ruang refleksi melalui forum musyawarah dan pelibatan komite sekolah, yang menjadi bukti pendekatan evaluatif dan responsif terhadap perubahan.

Selain itu, Mulyasa menyebutkan bahwa program unggulan berperan sebagai instrumen strategis untuk memperkuat identitas lembaga dan meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh. Temuan menunjukkan bahwa program-program tersebut tidak hanya menjadi keunggulan simbolik, melainkan benar-benar diterapkan secara sistematis dan menghasilkan dampak nyata terhadap kedisiplinan, kompetensi, serta karakter siswa.

Dengan demikian, temuan pada rumusan masalah pertama ini mendukung teori strategi pendidikan dan penguatan program unggulan yang telah dibahas dalam kajian pustaka. MA Unggulan Rohmatul Ummah telah berhasil mengimplementasikan strategi penguatan program unggulan yang efektif dan relevan dengan karakteristik lembaga pendidikan Islam berbasis kebutuhan local.

2. Inovasi Kurikulum di MA Unggulan Rohmatul Ummah

Berdasarkan data hasil penelitian, inovasi kurikulum di MA Unggulan Rohmatul Ummah dilaksanakan sebagai bentuk penyesuaian terhadap dinamika kebutuhan zaman dan penguatan karakter siswa. Inovasi ini mencakup integrasi

nilai-nilai Islam ke dalam struktur kurikulum nasional, pengembangan model pembelajaran kontekstual, serta pelibatan siswa dan guru dalam penyusunan kurikulum.

Temuan ini mendukung teori inovasi kurikulum sebagaimana dijelaskan oleh S. Nasution, yang menyatakan bahwa inovasi dalam pendidikan mencakup perubahan pada isi, pendekatan, dan strategi pembelajaran guna menjawab tantangan zaman. MA Unggulan Rohmatul Ummah telah melakukan perubahan pada isi dengan memasukkan program tahfidz dan kitab kuning dalam kurikulum formal, serta mengembangkan pendekatan bilingual untuk membentuk kemampuan global siswa.

Menurut Syaodih, inovasi dalam pendidikan Islam penting dilakukan agar nilai-nilai keislaman tidak hanya diajarkan secara normatif, tetapi juga aplikatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dan manajemen madrasah tidak hanya mengajarkan materi keagamaan, tetapi mengkontekstualisasikannya dengan pembelajaran aktif, penggunaan media digital, dan pendekatan kolaboratif, sesuai dengan prinsip inovatif yang disarankan oleh Syaodih.

Sementara itu, Hamalik menyatakan bahwa inovasi pendidikan tidak terlepas dari fungsi manajerial kepala sekolah sebagai motor penggerak perubahan. Temuan membuktikan bahwa kepala madrasah di MA Unggulan Rohmatul Ummah memainkan peran penting dalam memprakarsai, mendampingi, dan mengevaluasi pelaksanaan inovasi kurikulum secara aktif. Hal ini menunjukkan kesesuaian dengan teori manajemen inovasi kurikulum yang menempatkan pimpinan sebagai katalis utama.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi inovasi kurikulum yang diterapkan oleh MA Unggulan Rohmatul Ummah mendukung teori-teori inovasi kurikulum yang telah dibahas dalam kajian pustaka. Kurikulum yang dikembangkan tidak hanya adaptif terhadap kebutuhan lokal dan global, tetapi juga dikelola secara partisipatif dan berkelanjutan.

B. Pembahasan

Pembahasan dalam bab ini dilakukan untuk memberikan analisis yang mendalam terhadap hasil temuan penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV. Setiap pembahasan disusun untuk menjawab rumusan masalah serta mengaitkan hasil penelitian dengan teori-teori yang telah dibahas dalam Kajian Pustaka (Bab II). Tujuan utama dari pembahasan ini adalah untuk menemukan relevansi antara praktik di lapangan dengan landasan teoritis dan kerangka manajemen pendidikan Islam.

1. Strategi Penguatan Program Unggulan di MA Unggulan Rohmatul Ummah

Strategi penguatan program unggulan yang diterapkan oleh MA Unggulan Rohmatul Ummah menunjukkan keterkaitan erat dengan prinsip-prinsip dalam manajemen pendidikan Islam. Temuan penelitian di lapangan menunjukkan bahwa madrasah menerapkan berbagai strategi unggulan seperti program tahfidz, bilingual, pendalaman kitab kuning, dan kegiatan religius harian yang terstruktur. Strategi tersebut bukan hanya diarahkan pada pencapaian target akademik, tetapi juga mengembangkan karakter peserta didik yang selaras dengan nilai-nilai keislaman.

Secara teoritis, strategi pendidikan dalam Islam bertujuan membentuk insan kamil, yaitu manusia sempurna yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, spiritual, dan emosional. Menurut Danim, manajemen pendidikan Islam bertumpu pada pengembangan seluruh aspek kepribadian manusia secara holistik.¹ Dalam hal ini, program tahfidz dan pembelajaran kitab kuning merupakan wujud nyata integrasi antara tujuan pendidikan umum dan agama yang ditanamkan oleh lembaga pendidikan Islam.

Lebih jauh, George R. Terry mendefinisikan strategi sebagai penetapan tujuan jangka panjang serta pemilihan dan alokasi sumber daya untuk mencapainya.² Strategi yang diterapkan MA Unggulan Rohmatul Ummah menunjukkan adanya perencanaan jangka panjang yang sistematis dan terstruktur. Hal ini tercermin dalam tahap perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, supervisi, serta evaluasi berkala yang dilakukan oleh tim manajemen madrasah.

Mulyasa menegaskan bahwa kepala sekolah sebagai manajer pendidikan harus memiliki kemampuan merancang strategi, menggerakkan sumber daya, dan melakukan kontrol secara efektif terhadap seluruh program yang berjalan.³ Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah di MA Unggulan Rohmatul Ummah menjalankan peran ini dengan baik, dibuktikan dengan adanya partisipasi aktif semua elemen sekolah, komunikasi efektif antar lini, serta keterlibatan wali murid dalam program unggulan.

¹ Danim Sudarwan, *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, hlm. 33

² George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 73.

³ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 82

Strategi tersebut juga selaras dengan pandangan dalam teori manajemen berbasis sekolah, yang menyebutkan bahwa setiap satuan pendidikan harus memiliki kemandirian dalam mengelola program unggulan sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal. Strategi yang diterapkan MA Unggulan Rohmatul Ummah berbasis pada potensi lokal keagamaan dan sosial masyarakat sekitar.

Dengan demikian, pembahasan ini menunjukkan bahwa strategi penguatan program unggulan yang diterapkan madrasah telah sesuai dan memperkuat kerangka teori yang digunakan dalam kajian pustaka. Temuan ini tidak hanya mendukung teori, tetapi juga memperkaya pemahaman tentang bagaimana strategi manajemen pendidikan Islam dapat diimplementasikan secara kontekstual di lembaga pendidikan menengah.

2. Inovasi Kurikulum di MA Unggulan Rohmatul Ummah

Inovasi kurikulum yang diterapkan di MA Unggulan Rohmatul Ummah merupakan langkah progresif dalam pengembangan mutu pendidikan. Inovasi yang dimaksud dalam temuan penelitian meliputi pengembangan kurikulum berbasis nilai keislaman, integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran, penyesuaian konten ajar sesuai kebutuhan peserta didik, serta penguatan soft skill dan karakter.

Nasution menyatakan bahwa inovasi kurikulum adalah perubahan atau pembaharuan dalam komponen kurikulum untuk meningkatkan relevansi dan efektivitas pendidikan.⁴ Temuan ini menunjukkan bahwa inovasi yang dilakukan madrasah bukan hanya dalam hal materi ajar, tetapi juga dalam pendekatan dan metode pembelajaran. Inovasi kurikulum diarahkan untuk menjawab tantangan

⁴ S. Nasution, *Dasar-Dasar Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005, hlm. 118.

zaman, termasuk tuntutan abad 21 yang mengedepankan penguasaan teknologi, kemampuan berpikir kritis, serta kolaborasi.

Hamalik menjelaskan bahwa inovasi kurikulum harus dilakukan secara terencana dan sistematis untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar.⁵ Hal ini tercermin dalam upaya MA Unggulan Rohmatul Ummah yang melibatkan guru, siswa, kepala madrasah, dan komite dalam proses perencanaan dan pelaksanaan inovasi. Kurikulum yang dikembangkan menjadi lebih kontekstual, berorientasi pada kebutuhan siswa, dan menanamkan nilai-nilai keislaman dalam semua aspek pembelajaran.

Dari sisi manajemen pendidikan Islam, inovasi kurikulum ini memiliki dampak besar terhadap proses pengambilan keputusan dan pengelolaan program. Mulyasa menegaskan bahwa kepala sekolah dalam manajemen pendidikan harus memiliki visi dan kepemimpinan instruksional yang kuat untuk mendukung pengembangan kurikulum.⁶ Kepala madrasah di MA Unggulan Rohmatul Ummah memainkan peran ini dengan aktif melalui supervisi akademik, monitoring program pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar secara berkala.

Implikasi positif dari inovasi kurikulum ini adalah munculnya budaya belajar yang lebih dinamis dan reflektif. Guru tidak lagi sekadar menyampaikan materi, tetapi menjadi fasilitator dan inovator dalam pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih aktif, kritis, dan terlibat dalam proses belajar. Kurikulum yang

⁵ Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm. 101.

⁶ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, hlm. 123

inovatif juga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

Dengan demikian, pembahasan ini menunjukkan bahwa inovasi kurikulum di MA Unggulan Rohmatul Ummah tidak hanya sesuai dengan teori, tetapi juga memperkuat penerapan prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam secara praktis. Inovasi ini menjadi kunci dalam membentuk sistem pendidikan yang adaptif, kontekstual, dan berorientasi pada kualitas





**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**